

ABSTRAK

Dwi Sugiarto (221.371.330). “IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN DENGAN METODE BIN BAZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS VII DI SMP ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2025/2026.” Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2026.

Program tahsin Al-Qur’an merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an agar sesuai dengan kaidah makhrajul huruf, hukum tajwid, dan kelancaran bacaan. SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menerapkan program tahsin menggunakan metode Bin Baz yang menekankan pembelajaran melalui talaqqi, musyafahah, pembiasaan membaca Al-Qur’an, serta pendampingan intensif oleh guru dan muro’i. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program tahsin Al-Qur’an dengan metode Bin Baz, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta mendeskripsikan hasil implementasi program tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru tahsin, muro’i tahfidz, dan siswa kelas VII SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahsin Al-Qur’an dengan metode Bin Baz dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui kegiatan talaqqi, musyafahah, pembiasaan membaca Al-Qur’an, pengulangan bacaan, serta koreksi langsung terhadap bacaan siswa. Faktor pendukung implementasi program meliputi lingkungan pesantren yang religius, kompetensi guru dan muro’i, sistem pembelajaran yang terstruktur, serta pembiasaan membaca Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, kurang optimalnya konsentrasi sebagian siswa, keterbatasan waktu pembelajaran untuk bimbingan individual, serta rasa kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur’an di hadapan guru maupun teman. Hasil implementasi program menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII, yang ditandai dengan meningkatnya ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kelancaran dan kefasihan membaca, serta terbentuknya kebiasaan membaca Al-Qur’an secara lebih disiplin dan percaya diri. Dengan demikian, implementasi program tahsin Al-Qur’an dengan metode Bin Baz memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Kata Kunci: Implementasi, Program Tahsin Al-Qur’an, Metode Bin Baz, Kemampuan Membaca Al-Qur’an, Studi Kasus.

ABSTRACT

Dwi Sugiarto (221.371.330). "THE IMPLEMENTATION OF THE BIN BAZ METHOD BASED TAHSIN PROGRAM IN IMPROVING THE QUR'AN READING ABILITY OF SEVENTH-GRADE STUDENTS AT SMP ISLAMIC CENTRE BIN BAZ YOGYAKARTA IN THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR." Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Study Program, Madani College of Tarbiyah Sciences Yogyakarta, 2026.

The Qur'an Tahsin Program is one of the essential efforts to improve students' Qur'an reading ability in accordance with the correct rules of makhraj (pronunciation of Arabic letters), tajwid (rules of Qur'anic recitation), and reading fluency. SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta implements the Tahsin Program using the Bin Baz Method, which emphasizes talaqqi (direct instruction), musyafahah (face-to-face recitation), regular Qur'an reading practice, and intensive guidance from teachers and muro'i. This study aimed to describe the implementation of the Qur'an Tahsin Program using the Bin Baz Method, identify the supporting and inhibiting factors in its implementation, and describe the results of the program in improving the Qur'an reading ability of seventh-grade students at SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta in the 2025/2026 academic year.

This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The research participants consisted of the principal, the vice principal for student affairs, Tahsin teachers, Tahfidz muro'i, and seventh-grade students of SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. The data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing, while the validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation.

The findings revealed that the implementation of the Qur'an Tahsin Program using the Bin Baz Method was carried out in a planned, systematic, and continuous manner through talaqqi, musyafahah, daily Qur'an reading habituation, repeated recitation exercises, and direct correction of students' recitation. The supporting factors included a religious boarding school environment, the competence of teachers and muro'i, a well-structured learning system, and students' habitual engagement with the Qur'an in their daily lives. Meanwhile, the inhibiting factors consisted of differences in students' initial Qur'an reading abilities, limited concentration among some students during learning activities, limited instructional time for individual guidance, and students' lack of self-confidence when reciting the Qur'an in front of teachers and classmates. The implementation of the program resulted in significant improvements in students' Qur'an reading ability, as reflected in better pronunciation of Arabic letters (makhraj), more accurate application of tajwid rules, greater fluency and accuracy in recitation, and the development of disciplined and confident Qur'an reading habits. Therefore, the implementation of the Qur'an Tahsin Program using the Bin Baz Method made a positive contribution to improving the Qur'an reading ability of seventh-grade students at SMP Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Keywords: Implementation, Tahsin Al-Qur'an Program, Bin Baz Method, Reading Ability, Case Study